

SKRIPSI

**PENGARUH PENAMBAHAN PUCUK TEBU KERING DENGAN TETES
DALAM RANSUM TERHADAP DAYA CERNA BAHAN EKSTRAK
TANPA NITROGEN DAN KALSIMUM PADA SAPI PERAH
FRIESIAN HOLSTEIN**

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA



FKH. 685/93
Wid
p

OLEH :

HERI WIDIYANTO

SUMENEP - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1992**

PENGARUH PENAMBAHAN PUCUK TEBU KERING DENGAN TETES
DALAM RANSUM TERHADAP DAYA CERNA BAHAN EKSTRAK
TANPA NITROGEN DAN KALSIMUM PADA
SAPI PERAH FRIESIAN HOLSTEIN

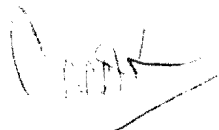
oleh :

HERI WIDIYANTO


06B511054

Menyetujui :

Komisi pembimbing


Ir. MOESTIKOWENI, MA

Pembimbing pertama

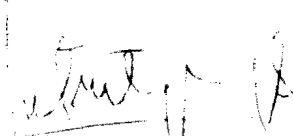

Drh. BUDI SANTOSO

Pembimbing kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar, **Dokter Hewan.**

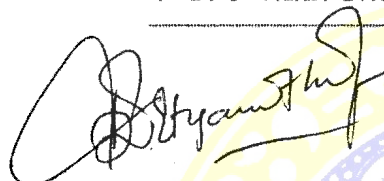
Menyetujui

Panitia Penguji



(Ir. Kusningrum Rochiman, M.S.)

Ketua



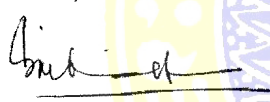
(Drh. Setyawati Sigit, M.S.)

Sekretaris



(Drh. Budi Santoso)

Anggota



(Ir. Sri Hidanah, M.S.)

Anggota



(Ir. Mustikoweni P, M.A.)

Anggota

Surabaya, 23 September 1992

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



(Dr. Drh. Rochiman Sasmita, M.S.)

NIP. 130350739

PENGARUH PENAMBAHAN PUCUK TEBU KERING DENGAN TETES
DALAM RANSUM TERHADAP DAYA CERNA BAHAN EKSTRAK
TANPA NITROGEN DAN KALSIUM PADA
SAPI PERAH FRIESIAN HOLSTEIN

Heri Widiyanto

INTISARI

Usaha penambahan pucuk tebu kering dengan tetes adalah untuk menyediakan hijauan pakan ternak yang berasal dari limbah pertanian pada musim kemarau, sehingga kebutuhan zat-zat makanan pada ternak tetap terpenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan pucuk tebu kering dengan tetes (PTKT) terhadap daya cerna BETN dan Ca.

Sejumlah 20 ekor sapi perah FH berumur sekitar 4 tahun dengan berat \pm 400 kg dalam keadaan sehat digunakan dalam penelitian ini. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Empat macam perlakuan yang diberikan yaitu: P0 (ampas tahu + bekatul + rumput lapangan), P1 (ampas tahu + bekatul + rumput lapangan + PTKT 1 kg), P2 (ampas tahu + bekatul + rumput lapangan + PTKT 1,5 kg), P3 (ampas tahu + bekatul + rumput lapangan + PTKT 2 kg).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan pucuk tebu kering dengan tetes tidak menunjukkan perbedaan yang nyata ($P > 0,05$) terhadap konsumsi dan daya cerna BETN dan Ca.